

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 520/Kpts/SR.120/9/2006

TENTANG

PELEPASAN CABAI KERITING HIBRIDA INKO 99  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi cabai, varietas unggul mempunyai peranan penting;
  - b. bahwa cabai keriting hibrida Inko 99 memiliki keunggulan produktivitas tinggi, daya simpan cukup lama, tanaman tinggi dan kuat, beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai tinggi;
  - c. bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk melepas cabai keriting hibrida Inko 99 sebagai varietas unggul;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478)
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616)
  3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
  4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
  5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia;
  6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia
  7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
  8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/1996 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/OT.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian, dan Pelepasan Varietas;

9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Pertanian 354/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 257/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 388/Kpts/OT.160/6/2004 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor

#### MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KESATU : Melepas cabai keriting besar hibrida Inko 99 sebagai varietas unggul.

KEDUA : Deskripsi cabai keriting hibrida varietas Inko 99 seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 22 September 2006

MENETERI PERTANIAN,

Ttd

ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth. :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I di seluruh Indonesia;
9. PT. Inko Seed Makmur.

## LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 520/Kpts/SR.120/9/2006

Tanggal : 22 September 2006

### DESKRIPSI CABAI KERITING HIBRIDA VARIETAS INKO 99

Asal	: PT. Inko Seed Makmur, Indonesia
Golongan Varietas	: hibrida
Tinggi Tanaman	: 150-200 cm
Umur mulai berbunga	: $\pm 37$ hari setelah tanam
Umur mulai panen	: $\pm 100$ hari setelah tanam
Kerapatan kanopi	: rapat
Warna batang	: hijau keungunan
Bentuk daun	: menjorong
Tepi daun	: rata
Ujung daun	: meruncing
Permukaan daun	: halus
Ukuran daun	: panjang $\pm 9$ cm, lebar $\pm 3$ cm
Warna daun	: hijau
Warna kelopak bunga	: hijau
Warna tangkai bunga	: putih
Warna mahkota bunga	: putih
Jumlah helai mahkota	: 5-6 helai
Warna kotak sari	: ungu
Jumlah kotak sari	: 5-6 buah
Warna kepala putik	: putih
Bentuk buah	: keriting
Ukuran buah	: panjang $\pm 15,0$ cm, diameter $\pm 0,8$ cm
Permukaan kulit buah	: licin
Tebal kulit buah	: 1,8 – 2,0 mm
Warna buah muda	: hijau
Warna buah tua	: merah
Berat per buah	: 6 – 7 g
Rasa	: pedas
Hasil	: $\pm 23$ ton/ha
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai tinggi dengan ketinggian 100-800 m dpl dan dapat tumbuh baik pada tanah dengan pH 5,0-7,5
Pengusul	: PT. Inko Seed Makmur
Peneliti	: Eka Sudha Purnama

MENTERI PERTANIAN,  
Ttd  
ANTON APRIANTONO